

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2024
Nabila Cahyani
051201016

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS BRINGIN DAN PUSKESMAS BAWEN

ABSTRAK

Latar Belakang: Kepatuhan terhadap pengobatan diabetes melitus memiliki peran krusial dalam mencapai keberhasilan pengobatan. Salah satu faktor yang memengaruhi kepatuhan adalah dukungan keluarga.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien (DMT2) di Puskesmas Bringin dan Puskesmas Bawen.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional dengan desain *cross-sectional*, melibatkan 127 responden pasien prolans (DMT2). Pengumpulan data dilakukan melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen pengukuran dukungan keluarga menggunakan kuesioner *Adaptation, Partnership, Growth, Affection, and Resolve* (APGAR) keluarga dan kepatuhan pengobatan menggunakan kuesioner *Morisky, Green, and Levine Medication Adherence Questionnaire* (MGL MAQ). Analisis data korelasional menggunakan uji *chi-square*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik responden sebagian besar berumur 56-65 tahun, perempuan, berpendidikan SD, menderita diabetes ≤ 5 tahun, dan dirawat oleh suami atau istri. Dari hasil kategori dukungan keluarga, sebagian besar mendapatkan dukungan baik (79,5%). Kategori tingkat kepatuhan minum obat menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi (81,9%). Analisis statistik menunjukkan nilai *p-value* sebesar $0,002 < \alpha$ (0,05), menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat dengan kekuatan hubungan rendah (nilai $C = 0,270$).

Kesimpulan: Dukungan keluarga memiliki korelasi yang signifikan dengan kepatuhan minum obat pasien (DMT2). Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran keluarga dalam mendukung kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat, Diabetes Melitus.

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program, Faculty of Health
Thesis, January 2024
Nabila Cahyani
051201016

THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND MEDICATION ADHERENCE PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS TYPE II AT PUBLIC HEALTH CENTER BRINGIN AND AT PUBLIC HEALTH CENTER BAWEN

ABSTRACT

Background: Adherence to diabetes mellitus treatment plays a crucial role in achieving treatment success. One influential factor in adherence is family support.

Research Objective: This study aims to assess the relationship between family support and medication adherence in type 2 diabetes mellitus (T2DM) patients at Bringin and Bawen Primary Health Centers.

Research Method: Employing a correlational approach with a cross-sectional design, the study involved 127 respondents of T2DM patients in prolanis. Data collection utilized purposive sampling. Family support was measured using the Adaptation, Partnership, Growth, Affection, and Resolve (APGAR) family questionnaire, and medication adherence was assessed using the Morisky, Green, and Levine Medication Adherence Questionnaire (MGL MAQ). Correlational data analysis utilized the chi-square test.

Research Findings: The study revealed that most respondents were aged 56-65, female, had primary education, experienced diabetes for ≤ 5 years, and were cared for by their spouses. Regarding family support categories, the majority received good support (79.5%). Medication adherence levels indicated that most respondents exhibited high adherence (81.9%). Statistical analysis showed a p-value of $0.002 < \alpha (0.05)$, indicating a significant relationship between family support and medication adherence with a low strength of association (C-value = 0.270).

Conclusion: Family support demonstrates a significant correlation with medication adherence in T2DM patients. These findings underscore the crucial role of family in supporting patient adherence to treatment.

Keywords: Family Support, Medication Compliance, Diabetes Mellitus.